

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang.¹ Tentunya di dalam pendidikan peran seorang guru sangat penting dalam keberlangsungan pendidikan, oleh karena nya kesuksesan seorang anak didik dalam belajar tidak lepas dari peran seorang guru.

Peranan adalah tindakan yang di lakukan oleh seseorang di suatu peristiwa.² Adapun pengertian peranan disini terbagi menjadi beberapa macam di antaranya:

1) Pengertian peranan:

a. Ikut Serta

Pengertian peran yang berarti ikut serta adalah peran yang paling minimal, yaitu manusia dapat merasa, berpikir dan berbuat bagaimana dirasakan, dipikirkan dan diperbuat orang lain.

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 4.

²Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 854

b. Peran yang sangat menentukan

Pengertian peran ini adalah peran pimpinan yaitu orang yang memiliki nilai-nilai kepemimpinan dan kemampuan dalam memajemen suatu pekerjaan atau tugas. Yang di maksud disini adalah peran guru yang bertugas memberikan pembelajaran kepada anak didik.

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar peserta didik dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optima, melalui pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat atau swasta.³ Sebagaimana Allah berfirman didalam Al-Qur'an surah As-Sajadah: 24:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ
٢٤

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menjadikan pemimpi-pemimpin yang mana salah satu pemimpin itu adalah seorang guru, jadi seorang guru juga dapat diartikan dalam bentuk yang sederhana, guru dapat diartikan sebagai seorang pemimpin yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan dalam pandangan masyarakat sendiri guru juga dapat diartikan sebagai orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan yang formal saja tetapi juga dapat dilaksanakan dilembaga pendidikan non-

³Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006) h. 8

formal seperti di masjid, rumah dan lain-lain. Untuk lancarnya peran guru disini tentu nya harus adanya pembelajaran.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.⁴ Dengan ini maka peneliti menekankan tentang pembelajaran Al-Qur'an yang harus di kuasai oleh peserta didik.

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat islam. Selain kitab suci Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum utama dalam ajaran agama islam. Sedangkan dalam kitab Al-Qur'an menerangkan bahwa AlQur'an dalam kalam (perkataan) Allah swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad. Yang paling prinsip dan mutlak tentang pengertian Al-Qur'an ini adalah bahwa Al-Qur'an itu wahyu atau firman Allah swt untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt dan bukanlah Al-Qur'an itu kitab karangan Muhammad atau ciptaannya, atau pikiran-pikiran serta pendapat Muhammad, yang sering diistilahkan dengan *Muhammadisme*.

Madrasah Aliyah Negeri Sampit terletak di Jalan H. M. Arsyad No. 68 Sampit, letaknya yang strategis membuat Madrasah Aliyah Negeri Sampit menjadi sekolah yang banyak di minati oleh masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur. Karena tidak hanya ilmu umum saja yang

⁴Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) h. 9

akan di dapat akan tetapi Ilmu Agama pun juga di dapat. Adapun pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an sampai saat ini sudah sangat efektif karena guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Sampit memberikan pembelajar Al-Qur'an melalui pendekatan kepada siswa yang mungkin di anggap belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Peranan Guru Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur melalui berbagai kebijakan seperti melalui mata pelajaran Qur'an Hadis, mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an, bimbingan khusus baca tulis Al-Qur'an, guru yang profesional, pengadaan fasilitas dan media pembelajaran Al-Qur'an dan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari sebelum jam mata pelajaran dimulai. Yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dari penelitian diatas belum ada yang membahas tentang ***Peran Guru Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Al-Qur'an Di MAN Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.***

B. Defenisi Operasional

Untuk menghindari dari kesalahpahaman terhadap beberapa istilah dari judul di atas, maka peneliti merasa perlu memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Peran

Peran disini adalah bagian yang diperankan oleh seorang pemain.⁵ Keterkaitan guru dalam pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Sampit. Yang penulis maksud disini adalah cara seorang guru dalam memberikan pembelajaran Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit guna untuk keberlangsungan pembelajaran Qur'an.

2. Guru

Guru adalah seseorang yang profesi yang kesehariannya mengajar⁶. Jadi untuk menjadi seorang guru di butuhkan keahlian yang tidak sembarangan orang untuk bisa menjadi seorang guru.

3. Pembelajaran Qur'an

Suatu proses belajar mengajar mengenai Qur'an yang mana di dalamnya mengandung berbagai ilmu-ilmu keislaman seperti fiqih, aqidah, dan tafsir Qur'an.

⁵Tim Penyusun, *op. cit.*, h. 854

⁶ Tim Penyusun, *ibid.*, h. 377

C. Fokus Penelitian

1. Peran guru Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Faktor penghambat yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan dan mengatasi kesulitan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.
3. Faktor pendukung yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan dan mengatasi kesulitan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran guru Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Al-qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan dan mengatasi kesulitan pembelajaran Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

E. Alasan Memilih Judul

1. Karena mengingat bahwa memberikan pembelajaran Qur'an itu diwajibkan untuk umat Islam, oleh karena nya disini peran seorang guru Al-Qur'an hadist sangat penting untuk memberikan pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

2. Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah khususnya untuk siswa/i itu diwajibkan karena dengan belajar Al-Qur'an maka siswa/i Madrasah Aliyah Negeri Sampit mendapatkan bekal setelah hidup bermasyarakat nantinya.

F. Signifikansi Penelitian

1. Guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa/i dalam membaca Al-Qur'an.

2. Anak Didik

Sebagai bahan untuk anak didik agar semangat dan giat dalam belajar Al-Qur'an.

G. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sepengetahuan penulis ada hasil penelian yang sebelumnya sejenis dengan judul yang saya pilih yaitu tentang peran guru Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu:

1. Zainuddin Nor, Nim: 0701218071 Judul: *Upaya Sekolah Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTsN Satui Kabupaten Tanah Bumbu.*

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

Qur'an siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Satu Kabupaten Tanah Bumbu melalui berbagai kebijakan seperti melalui mata pelajaran Qur'an Hadis, mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an, bimbingan khusus baca tulis Al-Qur'an, guru yang profesional, pengadaan fasilitas dan media pembelajaran Al-Qur'an dan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari sebelum jam mata pelajaran dimulai. Tentunya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Persamaan dengan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai kemampuan siswa dalam belajar Al-Qur'an dan juga persamaan yang paling menonjol penelitian terdahulu dan yang akan saya teliti adalah fokus dalam pembelajaran anak didik yang memfokuskan kepada guru Al-Qur'an Hadist. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan saya teliti adalah metode ataupun cara guru Al-Qur'an hadist itu sendiri dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an tersebut kepada para peserta didik.

2. Nurul Huda 2014, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing bidang konten dan Metodologi Ibu Dra. Hj.

Rusdiana Hamid dan pembimbing bidang bahasa dan konten Bapak
Drs. H. Syarifudin SY. M.Ag.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menyimpulkan fokus sekolah dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada peserta didik sudah optimal karena guru sudah melakukan kepada peserta didik melalui berbagai macam metode seperti diskusi, ceramah, tanya jawab dan mengulang-ulang bacaan Qur'an setelah pembelajaran Qur'an. Tentunya hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur'an, oleh karenanya peran penting guru menjadi salah satu pemecahan masalah untuk anak yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan guru masih menggunakan strategi pembelajaran seperti ceramah dan juga tanya jawab. Adapun penunjang dalam pembelajaran juga hampir sama karena di Madrasah Aliyah Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala masih menggunakan LCD, Proyektor, Papan Tulis, dan buku paket Al-Qur'an Hadist. Sedangkan perbedaannya adalah mengenai sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyan Negeri 1 Barito Kuala Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala seperti meja ataupun bangku dan juga seperti cara guru memberikan evaluasi

kepada peserta didik setelah pembelajaran yaitu satu minggu setelah pembelajaran selesai.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan penelitian ini telah di susun dengan sistematis untuk mempermudah terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori : Pengertian Guru, Pengertian Pembelajaran, Pengertian Al-Qur'an, Dasar-Dasar Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an, Macam-Macam Metode Pembelajaran, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah, dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Al-Qur'an.

BAB III Metode Penelitian : Peran guru Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah

Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknis analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV Analisa data tentang Peran guru Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

BAB V Penutup, meliputi simpulan dan saran.